

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dalam melakukan penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif.³³

Pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, bahwa metode pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengaruh *self control* dan kecerdasan sosial terhadap kinerja pegawai.³⁴

B. Populasi dan Sampel

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 2.

³⁴ *Ibid*, 8.

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, populasi adalah kelompok subjek yang akan diberikan generalisasi hasil penelitian. Suatu populasi harus memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari subjek lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi yaitu pegawai aktif Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri sebanyak 50 pegawai yang terdiri dari pegawai ASN dan non ASN.

Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³⁶

C. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan prosedur yang dilakukan secara sistematis dan standar guna mendapatkan data yang dibutuhkan.³⁷ Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh keperluan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket/kuesioner.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *self control* dan kecerdasan soaial terhadap kinerja pegawai Dinas

³⁵ Ibid, 80.

³⁶ Ibid, 85.

³⁷ Supranto, Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen, (Jakarta: RinekaCipta, 2007), 3.

Perhubungan Kabupaten Kediri menggunakan skala Likert, skala ini berfungsi mengukur pendapat serta sikap dari individu atau kelompok terhadap variabel dari suatu penelitian, disini variabel penelitian akan dirubah menjadi indikator variabel untuk diukur, diteliti dan dijadikan landasan dalam membuat pertanyaan.³⁸

Dalam skala Likert memiliki dua jawaban yaitu favourable dan unfavorable, hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya jawaban yang sama dan tidak memiliki variasi. Pada setiap aitem pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) kemudian akan diberikan skor pada siap alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Skoring Data Angket

JAWABAN	ITEM	
	F	UF
Setuju	4	1
Sangat Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat instrumen penelitian yaitu *self control*, kecerdasan sosial dan kinerja. Berikut ini adalah rincian *blue print* :

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif., 93

1. Instrumen *Self Control*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *self control* dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Averill. Terdapat tiga aspek yang dikemukakan oleh Averill yaitu kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol dalam mengambil keputusan (*decisional control*).³⁹ Berikut ini adalah blue print variabel *self control*:

Tabel 3.2 Blue Print *Self Control*

No	Apek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kontrol perilaku	<i>Regulated administration</i>	2, 7	16, 19	8
		<i>stimulus modifiability</i>	11, 4	18, 20	
2	Kontrol kognitif	<i>Gain information</i>	17, 9	1, 13	8
		<i>Apprasial</i>	5, 14	6, 15	
3	Kontrol dalam mengambil keputusan	Mengevaluasi keputusan	3, 8	10, 12	4
Total					20

2. Instrumen Kecerdasan Sosial

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kecerdasan sosial dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Anderson.

³⁹ Averill, J. F. (1973). *Personal Control Over Aversive Stimuli and Its Relationship to Stress*, Psychological Buletin, No. 80.

Terdapat tiga aspek yang dikemukakan oleh Anderson yaitu *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication*.⁴⁰ Berikut ini adalah blue print variabel kecerdasan sosial:

Tabel 3.3 Blue Print Kecerdasan sosial

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kepekaan Sosial	Sikap Empati	3, 6	2, 19	8
		Sikap Prosocial	1, 10	8, 14	
2	Wawasan Sosial	Kesadaran Diri	20, 22	11, 17	8
		Keterampilan Pemecahan	16, 24	4, 13	
3	Komunikasi Sosial	Komunikasi Efektif	7, 9	21, 23	8
		Mendengarkan Efektif	5, 15	12, 10	
Total					24

3. Instrumen Kinerja

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kinerja dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Robbins. Terdapat enam aspek yang dikemukakan oleh Robbins yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, komitmen kerja.⁴¹ Berikut ini adalah tabel *blue print* kinerja:

⁴⁰ Anderson.2004. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. (Yogyakarta: Medpress), Hal 61.

⁴¹ Risma Adelina Simanjuntak. 2010. *Analisis beban kerja mental dengan metode Nasa-TLX*, (Yogyaarta: Teknik industri, Institusi sains dan Teknologi AKPRIND), Hal 1.

Tabel 3.4 Blue Print Kinerja

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kualitas kerja	Hasil pekerjaan mendekati sempurna	7, 9	21, 23	4
2	Kuantitas kerja	Jumlah pekerjaan yang diselesaikan	5, 15	12, 18	4
3	Ketepatan waktu	Ketepatan waktu	3, 6	2, 19	4
4	Efektivitas	Pemanfaat secara maksimal sumber daya	1, 10	8, 14	4
5	Kemandirian	Melaksanakan kerja tanpa adanya bantuan	20, 22	11,17	4
6	Komitmen Kerja	Adanya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan	16, 24	4, 14	4
Total					24

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengelola dan menganalisa data yang telah diperoleh selama penelitian dilapangan agar dapat diambil kesimpulan.⁴² Hal yang diharapkan dari

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

analisa statistik ini agar kredibilitas pengolahan data dapat dipercaya. Dalam melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus regresi berganda guna menganalisa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Software yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan SPSS versi 25 for Windows. SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) merupakan salah program komputer yang dibuat khusus untuk mengelola data dengan metode statistik tertentu. Adapun analisis data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Dalam uji instrumen, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas guna mengetahui kelayakan skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji validitas

Instrumen penelitian yang valid maka alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data juga valid. Validitas merupakan pengukuran guna mengetahui seberapa besar ketepatan dari instrumen terhadap konsep yang diteliti. Instrumen penelitian disebut tepat dalam mengukur konsep ketika memiliki validitas tinggi dan sebaliknya ketika memiliki validitas rendah, maka instrumen penelitian dikatakan kurang tepat untuk diterapkan.⁴³

⁴³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: Indeks, 2009), 108.

Dalam pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk mengetahui nilai validitas dan kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan. Instrumen yang akan diuji validitasnya adalah *self control* (X1), Kecerdasan Sosial (X2), dan Kinerja (Y).

b. Uji reliabilitas

Azwar mendefinisikan reliabilitas sebagai keterpercayaan dari sebuah alat ukur yaitu seberapa cermat alat ukur dibuat. Reliabilitas erat dengan eror pengukuran atau sejauhmana sebuah alat ukur mengalami inkonsistensi hasil pengukuran ulang bila dilakukan kepada subjek yang sama.⁴⁴ Azwar mengungkapkan koefisien reliabilitas letaknya pada rentang angka 0 – 1,00. Koefisien yang semakin mendekati angka 1,00 diartikan bahwa pengukuran tersebut dikatakan semakin reliabel.⁴⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS).⁴⁶

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal agar dapat dipakai dalam statistik parametik. Untuk mengetahui populasi yang berdistribusi normal

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). hal 4-5.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), hal 112.

⁴⁶ Sunjoyo, dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 54.

yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Data memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data tidak memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $< 0,05$.⁴⁷

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel independen pada model regresi. Jika ditemukan adanya korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas, cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF dan tolerance dengan ketentuan apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dai 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain.⁴⁹ Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dalam menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

⁴⁷ Ce Gunawan, *Regresi Linier Tutorial SPSS Lengkap* (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019), hal 39.

⁴⁸ *Ibid*, 55.

⁴⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Globsl Media Informasi, 2008), hlm. 48.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui manakah yang akan diterima antara H_a atau H_o . Analisa yang digunakan dalam pengujian hipotesis antara lain:

a. Analisis regresi liner berganda

Analisis ini digunakan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: *self control* (X_1), kecerdasan sosial (X_2), terhadap variabel terkait yaitu kinerja (Y). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi *self control*

b_2 = Koefisien regresi kecerdasan sosial

x_1 = Variabel *self control*

x_2 = Variabel kecerdasan sosial